

# **METODE MENGHAFAKAL AL QUR'AN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI SDI AL MUNAWWARAH PAMEKASAN**

**Dian Mego Anggraini**  
**Institut Agama Islam (IAI) Al-Khairat Pamekasan**  
*dmego62@gmail.com*

## **Abstrak**

Artikel ini mendeskripsikan tentang metode menghafalkan Al Qur'an yang ada di SDI AL Munawwarah Pamekasan. Keinginan orang tua yang ingin memberikan pendidikan yang terbaik yang berorientasikan kepada Al Qur'an membuat lembaga pendidikan menawarkan berbagai metode pembelajaran. Kebutuhan akan mempelajari Al Qur'an menjadi salah satu faktor munculnya berbagai macam lembaga pendidikan yang membantu peserta didik dalam mempelajari Al Qur'an dan menghafalkannya. SDI AL Munawwarah salah satu lembaga pendidikan yang menawarkan program Hifdzil Qur'an dengan metode Qazmu. Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti hanya menganalisis pelaksanaan pembelajarn dan menghafalkan Al Qur'an pada usia sekolah dasar. Terdapat metode yang bisa membantu peserta didik dalam menghafalkan Al Qur'an dengan baik melalui metode Qazmu. Diharapkan melalui metode ini peserta didik dapat menjadi generasi yang beriman dan bertaqwa serta selalu mencintai Al Qur'an.

***Kata kunci*** : *metode menghafal Al Qur'an*

## **Abstact**

This article describes the method of memorizing the Qur'an in SDI AL Munawwarah Pamekasan. Parents who want to provide the best education oriented to this article describe the method of memorizing the Qur'an in SDI AL Munawwarah Pamekasan. The desire of parents who want to provide the best education oriented to the Qur'an makes educational institutions offer a variety of learning methods. The need to learn the Qur'an is one of the factors in the emergence of various educational educational institutions that help students learn the Qur'an and memorize it. SDI AL Munawwarah is one of the educational institutions that offers the Hifdzil Qur'an program with the Qazmumethod. In this study, using a descriptive qualitative approach because researchers only analyze the implementation of learning and memorizing the Qur'an at elementary school age. There are methods that can help the students memorize the Qur'an well through the Qazmu method. It is hoped that through this method students can become a generation of believers and pious and always love the Qur'an.

***Key words*** : *the method of memorizing the Qur'an*

## Pendahuluan

Di tengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan segala efek positif dan negatifnya, maka kebutuhan manusia akan masa depannya semakin tidak bisa terbendung. Harapan tumbuhnya sosok pribadi yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil dan mandiri sesuai dengan fitrah kemanusiaannya menjadi harapan di tengah arus peradaban globalisasi yang semakin hari membuat manusia terasing dari jati dirinya sebagaikhalifah yang harus membumikan sifat-sifat Allah di muka bumi.

Setiap orang tua menginginkan dan memberikan pembinaan agama sedini mungkin agar anak-anak bisa menjadi sosok yang beriman dan bertaqwa di kemudian hari. Dari kebutuhan ini para orang tua menginginkan pendidikan yang berorientasikan pada nilai-nilai keislaman. Pendidikan yang berorientasikan kepada Al Qur'an merupakan salah satu cara agar anak-anak memiliki ilmu agama yang baik karena Al Qur'an merupakan sumber ilmu dan edoman hidup bagi setiap muslim dan juga bernilai ibadah bagi Allah S.W.T.

Al-Quran ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya dinilai sebagai ibadah. Keindahan Al Qur'an terdapat pada gaya bahasa yang berbeda dengan ketatabahasa yang indah sehingga mudah untuk diingat.<sup>1</sup> Al Qur'an tidak dapat di bandingkan dengan buku yang ada di dunia karena Al Qur'an merupakan kalam Allah S.W.T. sehingga bernilai ibadah bagi yang membacanya.<sup>2</sup> Al-Qur'an sebagai petunjuk, peringatan, pelajaran, obat, rahmat, dan pembeda antara hak dan batil, dan pemberi kabar gembira. Al-Qur'an selain di baca dan direnungkan juga di perintahkan untuk dihafal, karena hal ini merupakan ciri khas orang-orang yang diberi ilmu dan juga sebagai tolok ukur dalam keimanan hati seseorang. Al Qur'an merupakan penyembuh bagi penyakit hati yang menimpa orang mukmin. Ibnu Mas'ud meriwayatkan bahwa ketika seseorang datang meminta nasehat pada dirinya tentang kegelishan yang sedang menyimpannya beliau memberikan nasehat agar mengunjungi tempat orang membaca al quran, engkau baca Al Quran atau engkau dengar baik-baik orang yang membacanya.<sup>3</sup> Dari riwayat di atas, dapat kita simpulkan

---

<sup>1</sup> Shalah Abdul Fatah Khalid, *Kunci Menguk Al Qur'an*, ter. Kathur Suhardi, (Yogyakarta: Pustaka Mantiq, 2005), 5.

<sup>2</sup> M. Gufon & Rahmawati, *Ulumul Qur'an: Praktis dan Mudah*, cet. Ke-1 (Yogyakarta: Teras, 2013), 1.

<sup>3</sup> Mustofa Kamal, *Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa*, tadarus: Jurnal Pendidikan Islam /Vol.6, No. 2, 2017

bahwa Al Qur'an merupakan obat yang dapat menyembuhkan hati. Selain memberikan kesembuhan membaca Al Qur'an juga dapat memberikan pahala bagi pembacanya karena bernilai ibadah di sisi Allah S.W.T.

Dalam sejarah turunnya al-Qur'an, ayat yang diturunkan akan langsung oleh nabi Muhammad S.A.W. dan juga ayat-ayat tersebut akan dihafalkan oleh para sahabat nabi Muhammad S.A.W. sebagai generasi awal umat Islam yang dikenal sebagai bangsa yang dianugrahi Allah S.W.T. daya hafal dan daya ingat yang kuat serta mengagumkan. Namun mereka tidak hanya berhenti pada tahap hafalan saja. Mereka hayati dan mereka jabarkan setiap ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hafalan pun semakin melekat, dan menjadikannya sebagai sumber informasi dan panduan kehidupan.

Mempelajari Al Qur'an merupakan hal yang wajib hukumnya bagi setiap mukmin karena besarnya keistimewaan yang terdapat dalam Al Qur'an. Al Qur'an memiliki banyak keistimewaan. Salah satu keistimewaan Al Qur'an adalah kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah S.W.T. sejak diturunkan kepada nabi Muhammad S.A.W. hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian. Sebagaimana ditegaskan oleh Allah dalam firmanNya di QS. Al Hijr ayat 9

*Artinya : "Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya."*<sup>4</sup>

Berbeda dengan kitab-kitab sebelumnya yang telah dirubah oleh para *ahlul kitab* dimana perubahan yang mereka lakukan disesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan.

Keistimewaan Al Qur'an yang lain adalah sebagai penjelas terhadap segala sesuatu dalam kehidupan. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah QS. An-Nahl ayat 89 yang artinya "*Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu*".<sup>5</sup> Al Qur'an memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan karena Al Qur'an merupakan jawaban bagi setiap masalah yang ada pada diri manusia. Secara logika, Allah S.W.T. yang telah menciptakan manusia berarti yang lebih tahu tentang kebutuhan manusia adalah Allah S.W.T. maka Al Qur'an lah sebagai

---

<sup>4</sup> Dr. Umay M. Dja'far Shiddiq M.A., *Tafhim all-Qur'an* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2016), 262

<sup>5</sup>Allamah Muhammad Husain Thabathaba'i, *Mengungkap Rahasia Al Qur'an*, penerjemah Malik Madaniy dan Hamim Ilyas (Bandung: Mizan 1993), 21

jawabannya. Karena fungsinya yang sangat penting dalam kehidupan maka wajib hukumnya untuk membaca, memahami, menghafal dan memperelajari.

Pada dasarnya menghafal Al Qur'an merupakan suatu proses mengingat ayat secara sempurna tentang rincian-rincian bacaan seperti waqaf dan maharijul hurufnya. Menghafal Al Qur'an sangat penting bagi setiap muslim karena ayat Al Qur'an juga dibaca dalam setiap sholat baik itu sholat wajib ataupun sholat sunnah. Hal ini dikarenakan pentingnya Al Qur'an dalam beribadah kepada Allah S.W.T. seperti sholat membutuhkan bacaan Al Qur'an yang baik dan benar. Menghafal Al Qur'an sangat perlu dimulai dari sejak usia dini karena dengan membiasakan menghafalkan Al Qur'an diusia dini artinya anak-anak sudah dibiasakan untuk mempelajari agama Allah S.W.T. dan juga mendapatkan faedah dari mempelajari atau menghafalkan Al Qur'an. Adapun faedah Menghafal Al-Qur'an adalah: a) Kebahagiaan di Dunia dan di Akhirat. b) Sakinah (Tenteram Jiwanya). c) Tajam Ingatan dan Bersih Intuisinya. d) Bahtera Ilmu. e) Memiliki Identitas yang Baik dan Berperilaku Jujur. f) Fasih dalam Berbicara. g) Memiliki Do'a yang Mustajab<sup>6</sup>.

Menghafal ayat-ayat Al Qur'an merupakan kegiatan yang sangat penting bagi setiap muslim yang ingin beribadah lebih khusyuk dan lebih sempurna. Selain itu, dengan menghafal Al Qur'an setiap muslim akan menjaga keaslian dan memelihara ayat-ayat Al Qur'an dari orang-orang kafir yang ingin merubah isinya seperti kitab-kitab sebelumnya. Menjaga keaslian dari Al Qur'an bisa dilakukan dengan cara membaca, memahami dan menghafalkannya. Menghafalkan Al Qur'an merupakan kegiatan yang akan dipermudah oleh Allah S.W.T. sebagaimana yang terurai dalam QS. Al Qomar ayat 40 yang artinya "*Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran*".<sup>7</sup> Dari penggalan ayat diatas, Allah S.W.T. saja sudah menjamin mempermudah untuk dielajari yang artinya juga mempermudah dalam menghafalnya.

Menghafalkan Al Qur'an seakan-akan menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap muslim. Dari kebutuhan ini, banyak para mukmin yang mengajarkan bahkan memberikan fasilitas untuk menghafal. Munculnya lembaga-lembaga penghafal Al Qur'an tumbuh seperti tanaman yang tumbuh hijau yang disirami oleh hujan dan ini

---

<sup>6</sup> Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* ( Jakarta: Bumi Aksara, 1994 ), hal. 35.

<sup>7</sup> Bektu Taufiq Ari Nugroho:2016, Efek Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Tahfidzul Qur'an; Attarbiyah, vol. I no 2, desember 2016, 211-242

merupakan bukti bahwa semangat mempelajari Al Qur'an sangat tinggi. Al Qur'an dijadikan sebagai landasan mengajarkan Al Qur'an kepada siswa-siswinya di lembaga-lembaga tersebut. berbagai macam cara atau metode yang digunakan oleh setiap lembaga-lembaga tersebut meskipun memiliki tujuan yang sama yaitu mempelajari dan menghafalkan Al Qur'an. Program yang sangat dikenal oleh masyarakat terkait dengan lembaga pendidikan Al Qur'an ini adalah Tahfidz Al Qur'an.

Istilah hafidz sebenarnya merujuk dari para ulama-ulama yang hafal Al Qur'an beserta tafsirnya serta hafal ribuan hadits Rosululloh. Akan tetapi, ketika di Indonesia istilah hafidz menjadi julukan bagi orang atau anak-anak yang hafal Al Qur'an. Alasan yang melatarbelakangi para orang tua menjadikan anak-anak seorang hafidz sangatlah beragam. Mulai dari prestise sampai memang bertujuan untuk mengajari agama kepada anak-anak.

Pendidikan di Indonesia sangat mengedepankan nilai-nilai moral dan sopan santun terhadap sesama. Dunia pendidikan di Indonesia yang mengedepankan nilai-nilai moral yang mencerminkan kehidupan beragama. Mayoritas agama yang ada di Indonesia adalah Islam sehingga Islam menjadi ajaran yang mereduksi kedalam pendidikan Indonesia. Pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai moral sangat diperlukan di jaman sekarang. Pendidikan Al Qur'an dinilai menjadi elemen penting dalam memberikan pendidikan kepada anak di usia sekolah dasar. Selain anak-anak bisa mendapatkan ilmu pengetahuan, anak-anak juga membutuhkan pendidikan sikap dan karakter dalam diri mereka. Pendidikan Al Qur'an menjadi kebutuhan bagi masyarakat Indonesia umumnya khususnya Pamekasan. Pendidikan di Pamekasan yang sangat kental akan nilai-nilai Islami membuat tujuan pendidikan di Pamekasan sedikit berbeda dari daerah lain di luar Madura dan kota-kota besar yang ada di Indonesia. Pendidikan di Pamekasan memiliki tujuan untuk menumbuh-kembangkan potensi rabbani seorang manusia dengan melalui pendidikan yang dapat mendekatkan seorang dengan Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk dan pedoman (way of life) dalam mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun kelak di akhirat. Terutama dalam dekade terakhir, dimana kaum muslimin, semangat dan keinginan untuk mempelajari Al-Qur'an, semakin hari semakin terkikis oleh merebaknya berbagai budaya dan peradaban yang katanya gaul dan modern padahal justru

sesungguhnya, secara tidak langsung telah mengasingkan dirinya dari nilai fitrah kemanusiaannya.

Sekolah Dasar Islam Al Munawwarah Pamekasan menawarkan program tahfidz dimana program tersebut merupakan program untuk mempelajari Al Qur'anyang sesuai dengan hukum-hukum dan tata cara membaca Al Qur'an. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai keislaman, Sekolah Dasar Islam (SDI) Al Munawwarah membuat inovasi baru dengan program "Menghafal Qur'an juz Amma" dengan harapan program tersebut dapat mengobati kecemasan dan kekhawatiran masyarakat terhadap dampak negatif kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga secara bersamaan Sekolah Dasar Islam Al Munawwarah betul-betul dapat membentuk anak didik yang akseleratif sesuai dengan dunianya. Program yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan Islam di usia dasar ini adalah QAZMU. Qazmu merupakan metode pembelajaran Al Qur'an yang berdasarkan "Qira'ah, Ziyadah dan Muroja'ah". Dengan metode inovatif ini, perubahan pembelajaran yang dilakukan dewan pengajar ternyata mampu menumbuhkan semangat dan gairah dalam menghafal, bahkan anak didik semakin termotivasi untuk menambah jumlah hafalannya dan secara bersamaan anak didik dapat mengingat kembali hafalan yang sudah mereka dapat sebelumnya.

Dalam metode ini para pengajar tahfidz menggunakan tiga poin penting dalam proses pembelajaran dan menghafalkan Al Qur'an. poin ini merupakan cara yang digunakan oleh para pengajar dalam proses menghafalkan Al Qur'an. Qiroah, Ziyaadah dan Muroja'ah adalah metode yang digunakan pada proses menghafalkan Al Qur'an.

*Qira'ah* adalah ilmu untuk mengetahui cara pengucapan kata-kata yang ada dalam al-Qur'an, jalur penyampaiannya, baik yang disepakati atau yang dipertentangkan dengan menisbatkan setiap bentuknya pada penukilnya.<sup>8</sup> Dari pernyataan di atas, qira'ah adalah cara melafalan dan penukilan ayat-ayat Al Qur'an yang baik dan benar yang sumber bacaannya dari nabi Muhammad S.A.W.

*Al-ziyadah* adalah penambahan huruf atau lafaz yang mempunyai tujuan dan faedah tertentu yang tidak didapatkan ketika lafaz tersebut dibuang. Namun jika lafaz tersebut dibuang, maka makna dasarnya tidak rusak atau berubah.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Al Qadi, *al-Budur al-Zahirah fi al-Qira'at al-Ashr al-Mutawatirah* (Kairo: Dar al-Salam, 2008),

<sup>9</sup> Abu al-Husain Ahmad Ibn Faris, *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, Juz III (Beirut: Dar al-Fikr, t. th.), 29

Secara bahasa muroja'ah berasal dari bahasa arab *roja'a yarji'u* yang berarti kembali. Sedangkan secara istilah ialah mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah dihafalkannya. Muroja'ah juga bisa disebut sebagai metode pengulangan berkala. Ada beberapa materi pelajaran yang perlu untuk dihafalkan.<sup>10</sup> Dengan metode ini, peserta didik tidak dituntut untuk selalu menghafalkan Al Qur'an, akan tetapi peserta didik membaca Al Qur'an atau berinteraksi dengan Al Qur'an terus menerus.

Berdasarkan pemaparan di atas, yang dimaksud dengan metode pembelajaran tahfidz di SDI Al Munawwarah Pamekasan adalah dengan cara qira'ah yaitu dengan pelafalan dan penukilan yang baik, dan dengan cara membaca berulang-ulang terus menerus tanpa menghafal. Metode ini dinilai memberikan dampak yang bagus dalam menghafalkan Al Qur'an dengan dibuktikan dari prestasi-prestasi yang di raih oleh SDI Al Munawwarah Pamekasan.

### **Metode**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian (*field research*) dengan suatu pendekatan yang bersifat kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari nara sumber atau orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>11</sup> Sifat dari penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang metode Qazmu berlandaskan pada ungkapan apa-apa yang telah dieksplorasi dan diungkapkan oleh para responden dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Adapun pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan diskriptif kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata bukan dalam bentuk angka. Penelitian ini dengan besar harapan bisa mengungkap secara detail metode hafalan Al Qur'an di SDI Al Munawwarah Pamekasan.

### **Subyek Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Subyek penelitian merupakan sumber data utama yang memberikan informasi yang diperlukan tentang masalah yang hendak diteliti. Data-data yang dihimpun pada penelitian ini yaitu data-data yang bersifat kualitatif yaitu disebut dengan data yang hadir atau dapat dinyatakan berupa kata, kalimat, ungkapan narasi dan gambar. Data

---

<sup>10</sup> Alpiyanto, *Menjadi Juara dan Berkarakter*, (Bekasi : PT Tujuh Samudra, 2013), 184

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

yang berupa informasi akan digali dari berbagai sumber data antara lain: kepala sekolah SDI Al Munawwarah Pamekasan dan koordinator tahfidz sebagai informan penelitian, guru-guru pengajar dan tahfidz Al Qur'an, dan beberapa siswa SDI Al Munawwarah Pamekasan sebagai subyek penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Oktober 2019 sampai bulan Desember 2019 dan lokasi penelitian di SDI Al Munawwarah Pamekasan yang beralamat di jalan Brawijaya Indah No.1, RW.01, Jungcangcang, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan beberapa teknik dalam penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yaitu kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) untuk mendapatkan informasi yang tepat dan objektif.<sup>12</sup> Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode hafalan Qazmu. Metode wawancara ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung dari subjek dan informan penelitian, berupa informasi yang berkaitan dengan latar belakang dan tujuan serta informasi yang berkaitan dengan latar belakang dan tujuan serta informasi-informasi lainnya. Metode ini digunakan pada waktu wawancara dengan kepala sekolah SDI Al Munawwarah Pamekasan, koordinator tahfidz SDI Al Munawwarah Pamekasan dan beberapa peserta didik.

Observasi sebagai pengamatan dan juga pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang timbul pada objek penelitian<sup>13</sup>. Penerapan metode pembelajaran Qazmu di SDI Al Munawwarah Pamekasan yang di dalamnya penulis akan langsung melakukan observasi metode *para guru* pada saat mengajar dan metode *para murid* saat belajar, serta kondisi lingkungan.

Dokumentasi di gunakan untuk memperkuat validitas data pada penelitian ini, yaitu suatu teknik pengumpulan data-data dengan mengumpulkan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang telah didokumentasikan antara lain tentang latarbelakang munculnya metode Qazmu, daftar sarana dan prasarana, data para pengajar

---

<sup>12</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),165.

<sup>13</sup> Ibid hal. 158

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2012), 221



tahfidz dan data peserta didik serta prestasi yang telah diraih oleh SDI Al Munawwarah Pamekasan dalam perlombaan tahfidz.

### **Teknik Analisis Data**

Triangulasi data adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

### **Triangulasi Sumber**

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan untuk informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan informan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi/menengah/rendah, orang beragama, orang Pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### **Triangulasi Metode**

Dalam triangulasi metode terdapat dua strategi, yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan, proses hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dengan demikian, analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini tidak hanya meneliti metode Qazmu di SDI Al Munawwarah Pamekasan, namun juga

---

<sup>15</sup> Lexy. J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 178.

mengkaji apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode tersebut. Hal ini sengaja dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil analisis yang proporsional.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif (*interactive model of analysis*) yang terdiri dari tiga komponen analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>16</sup> Ketiga teknik tersebut secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Reduksi data dimaksudkan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data “kasar” yang berasal dari catatan-catatan tertulis lapangan (*field note*). Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis.
- 2) Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data tentang gambaran umum tentang pembelajaran Qazmu, keadaan guru/ ustadz-ustadzah dan peserta didik SDI Al Munawwarah Pamekasan.
- 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan dan alur sebab akibat.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Sekolah Dasar Islam Al Munawwarah Pamekasan**

Pendidikan dasar merupakan awal dari pendidikan lanjutan setiap anak setelah mereka mendapatkan pendidikan di lingkungan rumah. Pendidikan dasar dalam persektif Islam merupakan awal membentuk insan yang berakhlakul karimah dan memiliki nilai-nilai moral yang berlandaskan pada kehidupan beragama. Lingkungan anak merupakan pengaruh yang besar dalam proses keberhasilan suatu tujuan pendidikan. Saat ini sudah banyak anak-anak sudah terpengaruh budaya negatif yang bisa merusak akhlak dan juga aqidah. Maka pendidikan agama harus di berikan sedini mungkin agar anak-anak memiliki aqidah kuat. SDI Al Munawwarah Pamekasan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki visi membentuk manusia paripurna (insan kamil) sebagai calon pemimpin dunia (kholifah fil ardhi) yang rahmatan

---

<sup>16</sup> Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press), 73.

lil'alaminyang mengacu pada nilai-nilai Al Qur'an, di mana proses pendidikan dan pengajarannya sebisa mungkin diselaraskan dengan pola berpikir anak-anak yang penuh keceriaan. Dengan demikian maka diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif, menyenangkan, sehingga tumbuh generasi masa depan yang mempunyai mental sehat, rajin beribadah, berpikiran maju, kreatif dan aktif belajar di dalam maupun di luar ruang-ruang belajar yang terbatas. SDI Al Munawwarah Pamekasanberalamatkan di jalan Brawijaya No.1 Kelurahan JungcangcangKecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Misi dari SDI Al Munawwarah Pamekasan antara lain:

1. Mengenalkan peserta didik kepada Allah, Rasul, dan Al Qur'an.
2. Menanamkan semangat juang kepada peserta didik untuk kemuliaan Islam dan kaum muslimin (Izzul Islam Wal Muslimin).
3. Melakukan da'wah dalam rangka menyeru orang lain untuk mentaati Allah.
4. Melakukan amal sholeh dan berbuat baik.
5. Membina peserta didik untuk taat dan tunduk kepada Allah sesuai ajaran agama Islam (innanii minal muslimin).
6. Melakukan amar ma'ruf nahi mungkar dengan selalu memperhatikan hablum minalloh (vertical) dan hablum minannas (horizontal) demi kemaslahatan di dunia dan akhirat.
7. Melakukan spiritualisasi pendidikan yaitu memadukan / mengintegrasikan kurikulum Nasional dengan nilai-nilai ajaran agama Islam (*integrated curriculum*).
8. Melatih kemampuan bahasa asing (Arab – Inggris) anak dengan membangun tradisi dan lingkungan yang mendukung.
9. Membudayakan warga sekolah untuk aktif dalam kegiatan perlindungan dan pelestarian lingkungan.
10. Membudayakan hidup bersih dan sehat.

SDI Al Munawwarah Pamekasan adalah sekolah swasta yang berdiri dibawah naungan yayasan Al Munawwarah yang bergerak di bidang pendidikan.

### **Pelaksanaan Metode Qazmu di Sekolah Dasar Islam Al Munawwarah Pamekasan**

Al-Qur'an merupakan kumpulan wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad secara berangsur-angsur melalui perantara malaikat Jibril. Sebagai seorang

mukmin hendaknya berusaha mempelajari dan menghafalkannya, karena Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman bagi keselamatan hidup manusia baik didunia maupun akhirat. Belajar menghafal Al-Qur'an tidaklah sulit seperti yang dibayangkan banyak orang, Allah akan memudahkannya bila kita berusaha untuk mempelajari.

Program hidzil qur'an juz amma, merupakan salah satu program baru yang dikembangkan di Sekolah Dasar Islam AlMunawwarah Pamekasan. Program hidzil qur'an juz amma ini pada awalnya dilakukan secara sporadis dan insidental oleh salah seorang guru pendidikan agama islam. Meskipun demikian ternyata mendapat banyak simpati dari beberapa siswa, hal ini ditandai dengan semakin tingginya minat anak untuk menghafalan Al-Qur'an juz amma. Melihat tingginya minat serta semangat para siswa dan siswi dalam menghafal, maka pada tahun ajaran 2011-2012, kegiatan menghafal yang hanya dilakukan setiap pagi dengan durasi waktu 45 menit, kemudian oleh kepala sekolah dijadikan program sekolah dengan waktu dan jam khusus.

Waktu pelaksanaan program ini diaplikasikan dari kelas 1 sampai kelas 6, dimana peserta didik dibagi menjadi dua kelaompok, kelaompok kelas 1 dan 2 waktu untuk mengaplikasikan metode ini dari jam 10.45 sampai 11.45, untuk kelas 3 dimulai sejak jam 06.45 sampai jam 07.30, kelas 4 sampai dengan kelas 5 memulai interaksi dengan Al Qur'an dari jam 06.45 samai dengan 07.30 dan di jam 14.00 sampai dengan 15.10, sedangkan untuk kelas 6 memulai menyeter hafalan mereka untuk di tes maju agar bisa lulus menjadi seorang hafidz atau hafidzah.

Waktu yang disediakan untuk kegiatan menghafal dilakukan pada sore hari dengan durasi waktu selama tujuh puluh (70) menit, yaitu dari pukul 14. 00 WIB sampai dengan 15.10 WIB. Sedangkan untuk untuk kelas interaksi peserta didik dengan Al Qur'an sudah dimulai sejak peserta didik datang ke sekolah pada jam 06.45

Program khusus bimbingan hidzil qur'an juz amma Sekolah Dasar Islam Al Munawwarah, di lakukan pada anak didik dari kelas empat dan kelas lima. Adapun untuk kelas enam, yang sudah dinyatakan hafidz/hafidah dilakukan program khusus yang disebut tahqiq wattahksin. Karena itu kegiatan hidzil qur'an dari waktu kewaktu semakin mendapat banyak simpati, baik dari para wali murid maupun dari para siswa dan siswi, hal ini ditandai dengan adanya para hafidz dan hafidzah dimasing-masing kelas. Bahkan tidak sedikit anak yang baru duduk di kelas satu ternyata sudah ada yang mampu menghafal juz amma karena itu perlu dilakukan kelas akselerasi.

Metode Qazmu adalah metode yang digunakan dalam membantu anak untuk menghafalkan Al Qur'an. Dengan tiga pendekatan yaitu, Qira'ah, Ziyadah dan Muroja'ah dapat mempermudah peserta didik untuk menghafalkan Al Qur'an.

*Qira'ah* adalah pendekatan tentang teknik dalam membaca Al Qur'an berdasarkan makhori'ul huruf dan hukum bacaannya. Peserta didik akan mendapatkan kesulitan dalam menghafalkan ayat yang panjang. Dengan metode ini, peserta didik diajarkan untuk menghafalkan ayat yang panjang tersebut dengan cara dipotong-potong sesuai dengan artinya setelah itu peserta didik menghafalkan penggalan ayat-ayat tersebut lalu ketika semua telah bisa dihafalkan barulah keseluruhan ayat digabung untuk dihafalkan secara keseluruhan. Dengan cara ini, peserta didik di permudah dalam menghafalkan ayat-ayat yang panjang. Hal ini disampaikan oleh beberapa peserta didik bahwa sangat membantu dalam menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an terutama yang ayatnya panjang.

Dalam pembelajaran tajwid serta hukum bacaan yang terdapat dalam Al Qur'an diajarkan dalam mata pelajaran Al Qur'an. Hal ini dilakukan agar peserta didik bisa lebih focus dalam menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an. Karena jika pembelajaran tajwid dilakukan akan menambah waktu dan menghafalnya tidak akan maksimal. Oleh karena itu pihak sekolah memberikan waktu khusus dalam mengajarkan Al Qur'an yang berhubungan dengan tajwid serta hukum bacaannya.

*Ziyadah* adalah pendekatan yang dilakukan pengajar dalam menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan target hafalan yang harus disetor oleh peserta didik. Dengan adanya sistem target ini, siswa mempunyai motivasi untuk menghafalkan Al Qur'an tepat waktu dan terjadwal. Hal ini memberikan tantangan tersendiri bagi peserta didik dan dibuktikan bahwa peserta didik tidak merasa terbebani akan tetapi peserta didik merasa tertantang dan senang. Pada akhirnya peserta didik akan bisa menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an tepat waktu sesuai dengan target dari sekolah.

*Muroja'ah* adalah pendekatan yang sering digunakan oleh para penghafal Al Qur'an. Muroja'ah adalah kegiatan mengulangi bacaan-bacaan agar hafalan Al Qur'an tidak mudah hilang dan terus terjaga. Pendekatan ini adalah pendekatan yang paling penting karena dari pendekatan ini peserta didik akan menjaga hafalan ayat-ayat mereka. Dalam memelihara dan menjaga hafalan mereka, para penghafal Al Qur'an

akan melakukan muroja'ah agar terus diingat dan terus melekat di ingatan mereka. Kegiatan ini bisa dilakukan ketika para peserta didik menyeter hafalan dalam satu surat atau bahkan ketika waktu lengang atau disela-sela waktu belajar. Bahkan diantara peserta didik ada yang langsung mengaplikasikan langsung dalam sholat.

Beberapa langkah yang sering disampaikan pengajar kepada peserta didik dalam mempermudah menghafalkan Al-Qur'an adalah :

- a. Menghafal Al-Qur'an dalam keadaan bersih dan suci dari hadas
- b. Bacalah Al-Qur'an dengan tartil dan berulang ulang-ulang
- c. Dianjurkan tidak membaca Al-Qur'an dengan terburu-buru
- d. Awali membaca Al-Qur'an dengan kalimat ta'awud
- e. Mencari waktu yang tepat untuk menghafal, seperti waktu pagi / sesudah shalat subuh. Mengapa demikian? karena diwaktu itu suplai oksigen ke otak sangat berlimpah sehingga otak memungkinkan untuk menyimpan sesuatu yang baru dengan cepat dan mudah.
- f. Hafalkan secara berangsur-angsur, dan bila bertemu dengan ayat panjang maka dapatlah dipotong menjadi beberapa bagian kemudian sambung dari awal sampai akhir.
- g. Hafalkan sesuai kemampuannya, artinya janganlah kita menghafal sampai hati dan pikiran mencapai titik jenuh.
- h. Membiasakan diri mendengarkan bacaan Al-Qur'an.
- i. Memilih guru sebagai pembimbing dan menyeterkan ayat yang sudah dihafalkan.

Beberapa cara untuk memelihara hafalan Al Qur'an berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator tahfidz Al Qur'an di SDI Al Munawwarah Pamekasan antara lain:

- a. Meluangkan waktu untuk muroja'ah hafalan yang didapat dengan cara membiasakan diri membacanya.
- b. Berkumpul dengan teman yang visi misinya sama (sama-sama pencinta Al-Qur'an)
- c. Menghafalkan dengan sungguh-sungguh (Qs. Al-haj 78)
- d. Menjaga pandangan dari melihat yang dilarang Allah (Qs. Annur 30);
- e. Hindari perbuatan dosa dan maksiyat, karena sesungguhnya perbuatan itu akan menyulitkan diri sendiri seperti firman Allah (Qs. Annisak 111)
- f. Jangan menambah hafalan baru sebelum betul-betul dihafal

Salah satu yang menjadi tujuan pendidikan di SDI Al Munawwarah Pamekasan adalah membentuk peserta didik menjadi manusia yang mempunyai kepribadian yang sholeh, aqidah yang benar, akhlaq yang mulia, akal yang cerdas serta dekat dan cinta kepada al-Qur'an. Menginteraksikan peserta didik dengan al-Qur'an merupakan salah satu aplikasi dari SDI Al Munawwarah Pamekasan untuk mewujudkan tujuan pendidikan di SDI Al Munawwarah Pamekasan yaitu peserta didik akan senantiasa dekat dan cinta al-Qur'an yang menjadi pedoman hidupnya.

Dari metode di atas, inti dari program menghafalkan Al Qur'an adalah senantiasa mengulang-ulang hafalan karena dalam hafalan al-Qur'an itu mudah hilang dari ingatan tidak hanya mengingat akan tetapi juga dalam hukum bacaan dan tajwidnya yang tepat adalah hal yang penting. Jika hanya menghafal tanpa memperhatikan hukum bacaannya maka akan merubah arti dan makna dari ayat-ayat Al Qur'an. Proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan membosankan sehingga sangat diperlukan ketekunan, kesabaran dan metode yang tepat. Adapun program pendukung yang diharapkan bisa mencapai tujuan dari SDI Al Munawwarah Pamekasan ini adalah adanya evaluasi, buku pemantau. Program pendukung ini sangat efektif untuk meningkatkan prestasi hafalan siswa dan mengurangi kebosanan dalam menghafal serta memudahkan pengajar untuk melihat perkembangan menghafal peserta didiknya. Selain itu dari pihak SDI Al Munawwarah Pamekasan juga telah menetapkan program ideal sehingga dalam waktu 6 tahun dapat paling tidak menghafal *juz* 30. Adapun untuk sistem evaluasi di SDI Al Munawwarah Pamekasan menggunakan ujian lisan. Artinya setiap peserta didik menghafalkan target ayat-ayat kepada pengajar sebelum akhir semester agar tidak mengganggu proses penilaian akhir semester di sekolah.

### **Analisis Metode Qazmu di Sekolah Dasar Islam Al Munawwarah Pamekasan**

Salah satu yang menjadi tujuan pendidikan di SDI Al Munawwarah Pamekasan adalah membentuk peserta didik menjadi manusia yang mempunyai kepribadian yang sholeh, aqidah yang benar, akhlaq yang mulia, akal yang cerdas serta dekat dan cinta kepada Al Qur'an. Menginteraksikan peserta didik dengan Al Qur'an merupakan salah satu cara dari SDI Al Munawwarah Pamekasan untuk mewujudkan tujuan pendidikan di yaitu peserta didik akan senantiasa dekat dan cinta al-Qur'an yang menjadi pedoman hidupnya. Menghafal Al Qur'an merupakan salah satu bentuk ikhtiar yang dilakukan

untuk menjaga keberlangsungan umat Islam dalam menjaga kemurnian Al Qur'an, meskipun Allah sendiri telah menjamin akan menjaga kemurnian Al Qur'an.

Para penghafal al-Qur'an adalah orang-orang yang benar-benar mempunyai keinginan yang ikhlas dan sungguh-sungguh untuk dapat menghafalnya, karena para penghafal al-Qur'an adalah mereka yang dipilih Allah untuk menjaga kemurnian al-Qur'an. Orang yang dipilih ini harus benar-benar orang yang mampu menjaga amanah, karena secara tidak langsung amanah yang dipikulnya ini dari Allah. Sudah seharusnya para penghafal al-Qur'an adalah orang yang mampu memahami, mendalami dan mengaplikasikan isi dari al-Qur'an, sehingga para penghafal al-Qur'an mampu berakhalkul karimah sebagai wujud implikasi dari isi al-Qur'an.

Harapan tersebut diatas merupakan bentuk tujuan dari pembelajaran *Hifdzil Qur'an* di SDI Al Munawwarah Pamekasan. Berdasarkan hal itulah anak didik di SDI Al Munawwarah Pamekasan benar-benar ditekankan untuk mampu menghafal al-Qur'an sejak dini sebagai sarana penyiapan kader-kader muslim yang hafal al-Qur'an dan akan menjadi kholifah di bumi dimasa yang akan datang. Selain itu, membiasakan anak didik sejak dini untuk menghafal al-Qur'an akan lebih potensial daya serap dan reseponya terhadap materi-materi yang dibaca atau dihafal atau didengarnya dibanding dengan mereka yang berusia lanjut meskipun tidak mutlak. Anak-anak di tingkat dasar termasuk dalam stadium operasional konkrit (7-11 tahun) dan operasional formal (11 tahun ke atas). Dalam fase ini anak telah mampu mengembangkan pola-pola berfikir formal, logis, rasional dan abstrak.<sup>17</sup> Sehingga pada usia ini anak didik benar-benar sudah mampu menghafal al-Qur'an. Terlepas dari faktor usia, ada beberapa hal yang mendukung dalam keberhasilan menghafal al-Qur'an di SDI Al Munawwarah Pamekasan, seperti motivasi peserta didik yang ingin menjadi seorang hafidz atau hafidzah dan juga dukungan dari orang tua yang terus memfasilitasi segala kebutuhan anak dalam menjadi seorang hafidz atau hafidzah.

The ability, period, exertion and interest in a person that becomes the very important factors in the process of memorizing the Quran.<sup>18</sup> Kemampuan, periode, tenaga dan minat seseorang menjadi faktor yang sangat penting dalam proses menghafal al-Quran. Jadi, kemampuan seseorang misal IQ nya merupakan salah satu faktor

---

<sup>17</sup> Ahsin Wijaya Al Hafidz. *Bimbingan Praktis Belajar Membaca . . . .* 56-57.

<sup>18</sup> Sedek Ariffin. 2015. *Module Of Al-Quran Memorization According To Capability And Period*. International Proceedings of Economics Development and Research. vol.83: 88.



penentu dalam keberhasilan menghafal Qur'an. Selain itu, periode/ waktu juga menjadi faktor pendukung yang juga penting. Kapan waktu dalam menghafal dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menghafal. Selain itu tenaga untuk menghafal dan juga minat adalah faktor yang kuat dalam keberhasilannya untuk menghafal.

Dari metode yang diuraikan di atas, intinya adalah menghafalkan Al Qur'an dengan metode pembiasaan dengan mengulang-ulang. Dalam metode ini, faktor pendukung atau evaluasi akan menjadi elemen yang penting karena peserta didik dan orang tua serta pengajar bisa mengetahui sejauh mana kemampuan dan hafalan peserta didik. Pada tahap ini, metode ini belum sampai pada menghafal dengan hukum bacaan yang benar. Masih ada beberapa peserta didik yang hukum bacaannya masih kurang walaupun hafalannya sudah bagus.

Meskipun demikian, untuk tingkatan anak tingkat dasar (SD) hasil yang diperoleh saat ini sudah menunjukkan sebuah prestasi yang patut untuk dibanggakan. Kesuksesan dari metode ini selain dari bimbingan pendidik itu sendiri, orang tua atau wali murid juga mempunyai peranan karena pendidik memiliki buku pemantau *tahfidz* sehingga di rumah orang tua bisa mengontrol perkembangan hafalan anaknya.

## Daftar Pustaka

- Abu al-Husain Ahmad Ibn Faris, *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, Juz III (Beirut: Dar al-Fikr, t. th.)
- Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, cet. ke-3 Jakarta: Bumi Aksara,
- Al Qadi. 2008. *al-Budur al-Zahirah fi al-Qira'at al-Ashr al-Mutawatirah* Kairo: Dar al-Salam
- Allamah Muhammad Husain Thabathaba'i. 1993. *Mengungkap Rahasia Al Qur'an*, penerjemah Malik Madaniy dan Hamim Ilyas. Bandung: Mizan
- Alpiyanto. 2013. *Menjadi Juara dan Berkarakter*, Bekasi : PT Tujuh Samudra
- Ariffin, Sedek. 2015. *Module Of Al-Quran Memorization According To Capability And Period*. International Proceedings of Economics Development and Research. vol.83:
- Dr. Umay M. Dja'far Shiddieq M.A. 2016. *Tafhim all-Qur'an*. Jakarta: Maktabah Al-Fatih
- Gufron & Rahmawati. 2013. *Ulumul Qur'an: Praktis dan Mudah*, Cet. ke-1 Yogyakarta: Teras.
- Lexy. J. Moloeng. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Rosdakarya
- S, Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shalah Abdul Fatah Khalid. 2005. *Kunci Menguk Al Qur'an*, ter. Kathur Suhardi, Yogyakarta: Pustaka Mantiq
- Wijaya, Ahsin Al-hafidz. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.